

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pesta sekolah sebagai suatu kegiatan sosial merupakan suatu kegiatan yang baik dan memiliki banyak pengaruh atau dampak positif baik kepada para orang tua maupun kepada pendidikan para kaum muda di Mukun, Desa Mokel, kecamatan Kota komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur. Hal ini menjadi alasan bahwa memang acara adat pesta sekolah ini merupakan suatu kegiatan sosial yang perlu diberlanjtkan, karena kegiatan ini betul-betul menjadi suatu kegiatan sosial yang meiliki banyak dampak baik baik masyarakat di Mukun. Alasan pesta sekolah menjadi suatu kegiatan sosial yang berkelanjutan karena berdasarkan beberapa fakta yang peneliti temukan di tempat penelitian, yakni di Mukun, Desa Mokel, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur, fakta – fakta tersebut meliputi :

- 1) Set Kriteria Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada fokus pertama penelitian ini yakni set kriteria, yang merupakan ukuran penilaian tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan sosial yang berkelanjutan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk tetap melestarikan pesta sekolah sebagai suatu tradisi yang tetap diberlanjtkan masyarakat di Mukun, maka pesta sekolah memiliki kriteria sosial pendukung tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan yang berupa: masyarakat meyakini dan menyepakati pesta sekolah sebagai suatu tradisi yang mampu mendukung pendidikan sebagai kebutuhan bersama masyarakat, dukungan masyarakat akan tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan sudah ada sejak pertama kalinya pesta sekolah

diadakan pada tahun 1979, dukungan ini dapat dilihat bagaimana masyarakat Mukun menetapkan beberapa aturan yang ada dalam tradisi pesta sekolah agar pesta sekolah betul-betul mendapatkan fungsinya sebagai suatu kegiatan sosial masyarakat Mukun guna menopang pendidikan masyarakat di Mukun, dengan perhitungan bahwa kehadiran tradisi pesta sekolah bukan menjadi suatu tradisi memberatkan kehidupan baik ekonomi maupun sosial masyarakat Mukun, tetapi justru menjadi suatu kegiatan sosial masyarakat yang mampu memberikan dukungan kepada masyarakat Mukun sendiri. Hal ini tentunya kita bisa lihat dari kesepakatan masyarakat Mukun untuk menetapkan dukungan terhadap pendidikan sebagai suatu kegiatan bersama melalui hadirnya tradisi pesta sekolah.

Maka dari itu, set kriteria dalam tradisi pesta sekolah sebagai suatu faktor pengukur tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan, sudah sungguh-sungguh mendapatkan tugasnya sebagai suatu kegiatan yang mampu memberikan dukungan sosial kepada kehidupan masyarakat Mukun sehingga tradisi pesta sekolah disini dapat dilihat sebagai suatu kegiatan di lingkup kehidupan masyarakat Mukun yang pantas dan layak untuk tetap diberlanjtkan kedepannya.

2) Visi/ Tujuan

Berdasarkan penetapan fokus penelitian yang kedua, yakni Visi/ tujuan yang meruapkan ukuran oenetapan pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan maka peneliti dapat menyimpulkan bhawa: tradisi pesta sekolah merupakan suatu kegiatan yang layak dan pantas untuk tetap diberlanjtkan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan wawancara mendalam antara peneliti dengan salah

satu narasumber yakni orang tua yang menyelenggarakan acara adat pesta sekolah, bahwa acara adat pesta sekolah menjadi salah satu bentuk kegiatan sosial yang kehadirannya patut disyukuri karena dengan acara adat pesta sekolah ini mereka bisa membawa anak mereka pada jenjang perkuliahan. Menyadari akan manfaat pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang mampu mendukung pendidikan para kaum muda di Mukun maka masyarakat Mukun menetapkan beberapa kegiatan nyata dalam tradisi pesta sekolah agar pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang tidak mengganggu pihak manapun dan kehadiran akan tujuannya memiliki kenyamanan bagi semua pihak. Oleh karena itu, terdapat beberapa kegiatan ataupun sistem yang ada dan dilakukan atau dijalankan dalam tradisi pesta sekolah itu sendiri, yakni : adanya semangat gotong royong yang dilakukan atau dijalankan oleh masyarakat Mukun dalam menyukseskan tradisi pesta sekolah ini sendiri, kemudian adanya relasi timbal balik dalam tradisi pesta sekolah ini agar tidak penyelenggaraan tradisi pesta sekolah ini sendiri tidak memberatkan atau merugikan pihak manapun, dalam hal ini relasi timbal balik yang dilakukan oleh masyarakat Mukun dalam tradisi pesta sekolah ini sendiri dapat berupa adanya sistem atau penerapan prinsip arisan atau tabur tuai dalam tradisi pesta sekolah. Contoh dari penerapan sistem tabur tuai/relasi timbal balik yang dilakukan oleh masyarakat Mukun sendiri yakni melihat dan mencatat semua siapa yang hadir dalam pesta sekolah yang ia selenggarakan sehingga pada saat nanti pihak yang hadir dalam pesta sekolah yang ia selenggarakan pada saat itu nantinya juga mengadakan pesta sekolah ia dapat membelas semua apa yang pihak tersebut kontribusikan dalam pesta sekolah yang ia adakan.

Maka dari sini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa visi/tujuan sebagai poin kedua dari pengukuran pesta sekolah sebagai suatu kegiatan sosial yang pantas untuk diberlanjutkan sudah mendapatkan tempatnya dengan tepat. Yang berarti dalam fokus kedua visi/tujuan dari pesta sekolah ini sendiri, melihat pesta sekolah sebagai suatu kegiatan di lingkup kehidupan masyarakat pantas dan layak untuk diberlanjutkan karena kehadiran tradisi pesta sekolah menjadi suatu kegiatan yang tidak memberatkan pihak manapun dan tetap menjaga kenyamanan psikis atau pikiran pada masyarakat Mukun sendiri. Dengan adanya dukungan sosial yang penuh ini, maka acara adat pesta sekolah, pantas untuk dijadikan suatu kegiatan yang tetap diberlanjutkan selama tahun-tahun berikutnya

3) Objek

Objek sebagai kriteria ketiga pengukuran tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang keberlanjutannya pantas untuk dilakukan dapat dilihat bahwa, berdasarkan wawancara mendalam antara peneliti dengan salah satu narasumber yaitu Mahasiswa yang menjalankan perkuliahan dengan bantuan biaya dari acara adat pesta sekolah, yang berupa bahwa acara adat pesta sekolah merupakan suatu solusi dalam motivasi pendidikan yang baik bagi para kaum mahasiswa. Karena dengan hadirnya bantuan biaya pendidikan dari acara adat pesta sekolah ini, maka para mahasiswa atau anak yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari acara adat pesta sekolah memiliki motivasi yang lebih kuat untuk betul-betul atau serius dalam menyelesaikan pendidikan, karena peratnggung- jawabannya bukan hanya kepada orang tua tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat kampungnya. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa acara adat pesta sekolah sangat pantas

dan layak menjadi salah satu kegiatan sosial berkelanjutan karena pesta sekolah sangat berdampak baik bagi pendidikan dan peningkatan kualitas SDM para kaum muda. Oleh karena itu acara adat pesta sekolah sangat layak untuk tetap diberlanjtkan selama tahun-tahun berikutnya.

Maka dari itu objek sebagai kriteria yang ketiga dalam pertimbangan pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan merupakan faktor penting dalam dukungan akan penyelenggaraan tradisi pesta sekolah sebagai suatu kegiatan yang berkelanjutan karena dengan adanya bantuan biaya dari tradisi pesta sekolah bagi para kaum muda yang menempuh pendidikan tinggi dapat menambah motivasi sebagai perasaan emosional yang dihasilkan dari tradisi pesta sekolah kepada para kaum muda yang berkuliah dengan bantuan dana dari tradisi pesta sekolah

Inilah beberapa pertanggungjawaban atas kesimpulan dari peneliti yang menyimpulkan bahwa acara adat pesta sekolah menjadi suatu kegiatan sosial yang perlu diberlanjtkan atau berkelanjutan.

6.2 Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas peneliti meberikan saran sebagai berikut:

1) Set Kriteria

Untuk kedepannya pada penetapan set kriteria dalam tradis pesta sekolah ada baiknya dilakukan jangan hanya diperuntukan bagi anak sulung saja atau salah satu anak dalam keluarga, tetapi juga diperuntukan anak-anak yang lainnya dalam keluarga yang meskipun ketika satu keluarga sudah menjalankan kegiatan

acara adat pesta sekolah ini, maka untuk anak selanjutnya dilakukan juga yang mungkin acaranya tidak sebesar acara pesta sekolah yang pertama tetapi yang terpenting ada aktivitas pengumpulan dana di dalamnya. Karena yang memiliki kebutuhan dalam keluarga bukan hanya anak sulung saja atau satu orang anak saja dalam keluarga, tetapi juga semua anak membutuhkan biaya pendidikan.

2) Visi/ Tujuan

Berdasarkan bagaimana lingkup acara dalam tradisi pesta sekolah yakni salah satunya kegiatan pelelangan yang merupakan barang dalam pelelangan tersebut berupa rokok dan minuman keras. Jadi, ada baiknya dalam acara kedepannya rokok dan minuman keras lainnya digantikan dengan barang-barang lain saja, atau walaupun karena konsepnya “pesta” bisa saja penggunaan atau pengadaan rokok dan minuman keras jumlahnya dibatasi atau diperkurangkan, hal ini sebagai salah satu pertimbangan dalam hal kesehatan masyarakat setempat.

3) Objek

Berdasarkan bagaimana sistem dari penyelenggaraan acara adat pesta sekolah dan ikatan emosional yang dihasilkan yang mampu memberikan dan meningkatkan pendidikan dan kualitas SDM yang baik bagi masyarakat Mukun, maka kehadiran acara adat pesta sekolah lebih baik untuk penyelenggaraannya disesuaikan kebutuhan tiap zamannya. Misalkan acara adat pesta sekolah ini merupakan acara penggalangan biaya untuk pendidikan tinggi saja, ada baiknya acara adat pesta sekolah ini memiliki bagian acara yang dikhususkan bagi dukungan biaya pendidikan anak-anak sekolah menengah atas yang meskipun acaranya tidak semeriah dan sebesar acara pesta sekolah untuk penggalangan dana

bagi mahasiswa. Hal ini dilakukan karena sekarang ini biaya pendidikan untuk pendidikan menengah atas kan sudah lumayan besar dan karena semakin majunya zaman untuk menopang pendidikan anak-anak muda di Mukun, maka anak-anak sekolah menengah atas bisa diberi bantuan pendidikan untuk memperoleh pendidikan di lembaga pendidikan menengah atas yang berkualitas.